

PERCEPTION OF INTEGRATED ISLAMIC SMP TEACHERS OF ALFITYAH ON FUTSAL SPORT ACHIEVEMENT

Nabil Ibadurrahman, Drs. Slamet, M.Kes, AIFO, Ardiah Juita, S.Pd, M.Pd

email: anovy12@gmail.com, Slamet.unri@gmail.com, ardiah.juita@lecturer.unri.ac.id

Phone Number: +62 812-7560-7940

*Health and Recreation Physical Education Research Program
Faculty of Teacher Training and Education,
University of Riau*

Abstract: Achievement building at Alfityah Integrated Islamic Junior High School needs to be done to make the alumni trained and experienced since junior high school, when these students are directed to enter the same high school, then they get an easy way to directly excel at the high school level, by making a path to reach their dreams and dreams. Their goal of having a career in futsal is even becoming a national team player. The purpose of this study was to determine the perceptions of Alfityah Integrated Islamic Junior High School teachers towards achievement coaching, so that the coach can understand where the shortcomings and mistakes are in the development of futsal sports achievement, so that in the future it can improve school performance in the futsal sport. This research took place at the Alfityah Integrated Islamic Junior High School, Jl Swakarya Ujung, Tuah Karya, Kec. Handsome, Pekanbaru City was held in July 2019 - July 2020, the entire population was sampled (total sampling) of 18 people. Based on the descriptions of the research results, it can be seen that the Perceptions of Alfityah Integrated Islamic Junior High School Teachers on Futsal Sports Achievement Development consist of external and internal factors. On external factors, results show that as many as 0 teachers (0%) stated very high, 4 teachers (40%) stated high, 4 teachers (40%) stated moderate, 1 teacher (10%) stated low, and 1 teacher (10%) stated very low. So it can be seen that the teacher's perception of external factors is in the high category. On internal factors, the results show that 1 teacher (10%) stated very high, 1 teacher (10%) stated high, 4 teachers (40%) stated moderate, 4 teachers (40%) stated low, and 0 teachers (0%) stated that it is very low. So it can be seen that the teacher's perception of internal factors is in the low category. Based on the calculation of the overall data, it can be read that 1 teacher (10%) stated very high, 2 teachers (20%) stated high, 3 teachers (30%) stated moderate, 4 teachers (40%) stated low, and 0 teachers (0%) stated very low. It can be seen that the Perception of Alfityah Integrated Islamic Junior High School Teachers towards Futsal Sports Achievement Development is in the low category with a percentage of 40%.

Key Words: Teacher Perception, Futsal Sports Achievement Development

PERSEPSI GURU SMP ISLAM TERPADU ALFITYAH TERHADAP PEMBINAAN PRESTASI OLAHRAGA FUTSAL

Nabil Ibadurrahman, Drs. Slamet, M.Kes, AIFO, Ardiah Juita, S.Pd, M.Pd

email: anovy12@gmail.com, Slamet.unri@gmail.com, ardiah.juita@lecturer.unri.ac.id

No.HP: +62 812-7560-7940

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Pembinaan prestasi di SMP Islam Terpadu Alfityah perlu dilakukan untuk menjadikan alumninya terlatih dan berpengalaman sejak SMP, ketika siswa tersebut diarahkan untuk masuk ke SMA yang sama, maka mereka mendapatkan jalan mudah untuk langsung berprestasi di tingkat SMA, dengan ini membuat jalan untuk menggapai mimpi dan cita-cita mereka, yaitu memiliki karir di futsal bahkan menjadi pemain timnas semakin terbuka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi guru SMP Islam Terpadu Alfityah terhadap pembinaan prestasi, sehingga pelatih dapat memahami letak kekurangan dan kesalahan pada pembinaan prestasi olahraga futsal, agar kedepannya dapat meningkatkan prestasi sekolah di cabang olahraga futsal. Penelitian ini bertempat di sekolah SMP Islam Terpadu Alfityah, Jl Swakarya Ujung, Tuah karya, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru dilaksanakan pada Juli 2019 - Juli 2020, seluruh populasi di Jadikan sampel (total sampling) yaitu sebanyak 18 orang. Berdasarkan deskripsi hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa Persepsi Guru SMP Islam Terpadu Alfityah Terhadap Pembinaan Prestasi Olahraga Futsal terdiri dari factor eksternal dan internal. Pada factor eksternal diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa bahwa sebanyak 0 guru (0%) menyatakan sangat tinggi, 4 guru (40%) menyatakan tinggi, 4 guru (40%) menyatakan sedang, 1 guru (10%) menyatakan rendah, dan 1 guru (10%) menyatakan sangat rendah. Sehingga dapat diketahui bahwa persepsi guru pada factor eksternal tergolong dalam kategori tinggi. Pada factor internal diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa bahwa sebanyak 1 guru (10%) menyatakan sangat tinggi, 1 guru (10%) menyatakan tinggi, 4 guru (40%) menyatakan sedang, 4 guru (40%) menyatakan rendah, dan 0 guru (0%) menyatakan sangat rendah. Sehingga dapat diketahui bahwa persepsi guru pada factor internal tergolong dalam kategori rendah. Berdasarkan perhitungan data keseluruhan dapat di baca bahwa sebanyak 1 guru (10%) menyatakan sangat tinggi, 2 guru (20%) menyatakan tinggi, 3 guru (30%) menyatakan sedang, 4 guru (40%) menyatakan rendah, dan 0 guru (0%) menyatakan sangat rendah. Dapat diketahui bahwa Persepsi Guru SMP Islam Terpadu Alfityah Terhadap Pembinaan Prestasi Olahraga Futsal termasuk dalam kategori rendah dengan persentase 40%.

Kata Kunci: Persepsi Guru, Pembinaan Prestasi Olahraga Futsal

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan pilar penting dalam kehidupan. Olahraga bukan sekedar kegiatan yang berorientasi kepada faktor fisik belaka, olahraga juga dapat melatih sikap dan mental seseorang. Pembentukan karakter bangsa dapat dilakukan salah satunya melalui olahraga, dengan olahraga dapat mengembangkan karakter bangsa. (mirhan, 2016). Dalam UU RI No 3 tahun 2005 disebutkan bahwa olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, dan mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. Olahraga tidak hanya di artikan untuk mengembangkan potensi jasmani, lebih dari itu yakni rohani dan sosial. (Toho Cholik Mutohir, 2011: 1)

Futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang termasuk dalam permainan bola besar. Futsal dewasa ini berkembang menjadi salah satu permainan alternatif sepak bola, mengamati pada efisiensi penggunaan lahan atau lapangan bermain yang lebih kecil.

Olahraga futsal di Pekanbaru sangat berkembang pesat, hal itu dapat dilihat dari banyaknya kompetisi futsal yang selalu di adakan setiap minggunya, tidak hanya kompetisi tingkat mahasiswa dan umum, tingkat pelajar pun rutin mengadakan kompetisi futsal yang bertujuan untuk mempromosikan sekolahnya, agar sekolah tersebut dapat dikenali dan menjadi tujuan bagi para pemain berbakat dan berprestasi. Oleh karena itu banyak sekolah-sekolah di Pekanbaru berlomba-lomba menyiapkan tim futsalnya untuk dapat bersaing di ajang kompetisi futsal tingkat pelajar. Tidak terkecuali pada tim futsal SMP IslamTerpadu Alfityah yang mulai bergerak menyiapkan tim futsalnya untuk dapat berkompetisi di turnamen futsal. Hal itu dapat dilihat dengan di bentuknya latihan tambahan diluar ekskul atau yang disebut pembinaan prestasi. Pembinaan prestasi dilaksanakan dihari selasa, Kamis, Sabtu dan Minggu sedangkan ekskul dilaksanakan hanya di hari jumat. Pembinaan prestasi dilaksanakan pada pukul 16.00-18.00 pada hari sekolah dan pukul 08.00-10.00 dihari libur. Pembinaan prestasi pada SMPIslamTerpadu Alfityah ini telah berjalan selama 3 tahun dan telah mendapatkan banyak prestasi futsal mulai dari tingkat kota maupun provinsi. Prestasi tertinggi yang pernah di dapatkan adalah menjuarai turnamen Platinum Arena Futsal (PAF), turnamen rutin yang diadakan 2 kali setiap tahunnya di Gelanggang Remaja, PAF diadakan 2 kali yaitu pada bulan Januari untuk tingkat Kota Pekanbaru yang diikuti 50 sekolah se-Pekanbaru dan pada bulan Agustus untuk tingkat Provinsi Riau yang diikuti 50 sekolah se-Riau. Karena adanya pembinaan prestasi di SMP Islam Terpadu Alfityah, menjadikan alumninya sudah terlatih dan berpengalaman sejak SMP, ketika siswa tersebut diarahkan untuk masuk ke SMA yang sama, tidak heran mereka mendapatkan jalan mudah untuk langsung berprestasi di tingkat SMA, dengan ini membuat jalan untuk menggapai mimpi dan cita-cita mereka, yaitu memiliki karir di futsal bahkan menjadi pemain timnas semakin terbuka. Oleh karena itu, saya tertarik untuk menjadikan “Persepsi Guru SMP Islam Terpadu Alfityah Terhadap Pembinaan Prestasi Olahraga Futsal” sebagai materi penelitian saya, karena perlu dukungan dan persepsi baik dari para guru agar prestasi akademik dan prestasi olahraga bisa berjalan berdampingan.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi guru SMP Islam Terpadu Alfityah terhadap pembinaan prestasi, sehingga pelatih dapat memahami letak kekurangan dan kesalahan pada pembinaan prestasi olahraga futsal, agar kedepannya dapat meningkatkan prestasi sekolah di cabang olahraga futsal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertempat di sekolah SMP Islam Terpadu Alfityah, Jl. Swakarya Ujung, Tuah karya, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau, 28293. Waktu penelitian dilaksanakan pada Juli 2019 - Juli 2020

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menceritakan tentang kenyataan yang ada tentang persepsi guru SMP Islam Terpadu Alfityah terhadap pembinaan prestasi. Sesuai focus dan tujuan penelitian, jenis penelitian ini sangat tepat karena peneliti akan mendeskripsikan data. Metode penelitian ini adalah survey dengan angket.

Menurut Arikunto (2002:108) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Berdasarkan pendapat yang ada diatas maka yang jadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMP Islam Terpadu Alfityah Pekanbaru yaitu sebanyak 18 orang.

Menurut Arikunto (2002:109) Sample adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Mengingat jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka seluruh populasi di Jadikan sampel (total sampling) yaitu sebanyak 18 orang, hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2006:134) apabila jumlah subjeknya kurang dari 100 orang, lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan peneelitan populasi.

Skor keseluruhan dikumulatitkan kemudian dicari kategorinya. Hasil observasi dari subjek penelitian kemudian dikualifikasikan berdasarkan kategori menurut Suharsimi Arikunto (2002: 256) sebagai berikut:

Tabel 1. Skor observasi objek penelitian

No	Rentang Norma	Kategori
1	$>M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
2	$(M+0,5 SD \text{ s.d } (M+1,5SD))$	Tinggi
3	$(M-0,5 SD \text{ s.d } (M+0,5 SD))$	Sedang
4	$(M-1,5 SD \text{ s.d } (M-0,5 SD))$	Rendah
5	$<M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Kemudian dicari jumlah dan persentase dari masing-masing kategori. Berdasarkan kategori yang telah didapatkan kemudian dicari persentase dari masing-masing kategori. Rumus untuk mencari persentase menurut Suharsimi Arikunto (2002: 236) sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

100% = Bilang tetap

Uji coba Validitas angket penelitian

Uji coba instrument dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrument yang disusun benar-benar instrument yang baik (Suharsimi Arikunto, 1998: 160). Dalam uji coba yang menggunakan pernyataan angket yang terdiri dari 3 faktor yang terdiri dari factor internal, eksternal, dan biologis. Uji coba ini dilakukan pada anggota populasi diluar sampel, yaitu 8 orang guru dari total 18 guru SMP Islam Terpadu Alfityah. Selanjutnya hasil ujicoba dianalisis untuk mengetahui tingkat keterbacaan angket.

1. Perhitungan uji coba Validitas Instrumen

Validitas adalah ukuran tingkat kesahihan suatu instrumen. Menurut Suharsimi Arikunto (1998, 160), suatu instrument dikatakan valid apabila ia mampu mengukur apa yang diukur dan dapat mengungkap data variabel yang akan diteliti secara tepat. Untuk uji validitas menggunakan korelasi Bivariate Pearson. Setelah dianalisis dengan menggunakan bantuan program computer SPSS seri 26 menghasilkan adanya butir pernyataan Persepsi Guru SMP Islam Terpadu Alfityah Terhadap Pembinaan Prestasi Olahraga Futsal yaitu nomor 1,3,5,6,16,17,18,20,25,26,27,29,31 dikatakan butir gugur karena nilai hitung kurang dari r table. Artinya pernyataan pada nomor yang disebutkan di atas gugur dan harus direvisi sampai semua angket tingkat keterbacaannya baik, artinya sampai tidak ada lagi butir pernyataan yang gugur

2. Perhitungan uji coba reliabilitas instrument

Uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 221) bahwa “reabilitas adalah suatu instrument cukup dapat di percaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.” Pembuktian dilakukan dengan pengujian reliabilitas instrument menggunakan program computer SPSS 26 menggunakan rumus Alpha minimal.

Hasil uji reliabilitas instrument diperoleh dengan menggunakan bantuan program SPSS 26. Dari pengujian tersebut diperoleh koefisien keandalan atau reliabilitas sebesar 0,921 termasuk dalam kategori interpretasi koefisien reliabilitas istimewa. Jadi instrument penelitian ini dinyatakan reliabel dan sudah layak digunakan untuk mengambil data penelitian. Kategori interpretasi koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori tingkat reliabilitas

tingkat reliabilitas	koefisien korelasi
istimewa	0,90-1
tinggi	0,80-0,89
sedang	0,60-0,79
rendah	0,00-0,59

HASIL PENELITIAN

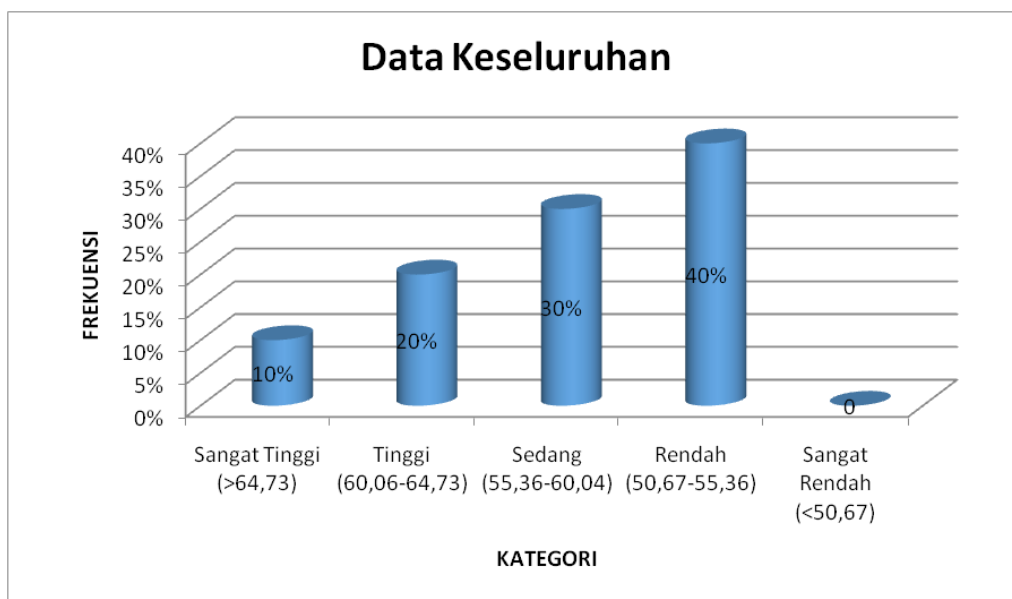
Data pada penelitian ini adalah data skor hasil pengisian angket mengenai Persepsi Guru SMP Islam Terpadu Alfityah Terhadap Pembinaan Prestasi Olahraga Futsal, diperoleh dengan cara penyebaran angket kepada guru SMP Islam Terpadu Alfityah data yang diperoleh berbentuk skor yang berasal dari factor eksternal, internal, dan fungsional.

Angket yang diisi oleh guru berisi 32 pernyataan dengan disediakan 4 alternatif jawaban yaitu SS (Sangat Setuju) S (Setuju) TS (Tidak Setuju) STS (Sangat Tidak Setuju). Skor yang diberikan adalah antara 1-4. Perhitungan skor pada masing-masing butir pernyataan jika semua responden telah mengisi angket. Peneliti menggunakan bantuan program SPSS 26 untuk mempermudah pengolahan dan meminimalisir kesalahan. Data penelitian akan dideskripsikan dengan tujuan mempermudah dalam penyajian data sehingga mudah memahami penelitian ini. Hasil penelitian mengenai Persepsi Guru SMP Islam Terpadu Alfityah Terhadap Pembinaan Prestasi Olahraga Futsal. Hasil penelitian diukur dengan angket yang terdiri dari 19 butir pernyataan dan di beri skor 1-4. Secara keseluruhan hasil dari penelitian ini memperoleh skor maksimum 65 dan skor minimum 51, mean sebesar 57,70, median sebesar 57,50, modus sebesar 59 dan standar deviasi (SD) sebesar 4,69. Data yang didapat kemudian dikonversikan ke dalam 5 kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian.

Tabel 2. Distribusi pengkategorian data persepsi

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat tinggi	>64,73	1	10%
Tinggi	60,04 – 64,73	2	20%
Sedang	55,36 – 60,04	3	30%
Rendah	50,67 – 55,36	4	40%
Sangat rendah	<50,67	0	0%

Berdasarkan table kategori diatas, dapat di baca bahwa sebanyak 1 guru (10%) menyatakan sangat tinggi, 2 guru (20%) menyatakan tinggi, 3 guru (30%) menyatakan sedang, 4 guru (40%) menyatakan rendah, dan 0 guru (0%) menyatakan sangat rendah.



Selanjutnya akan di deskripsikan Persepsi Guru SMP Islam Terpadu Alfityah Terhadap Pembinaan Prestasi Olahraga Futsal mengenai factor eksternal dan internal.

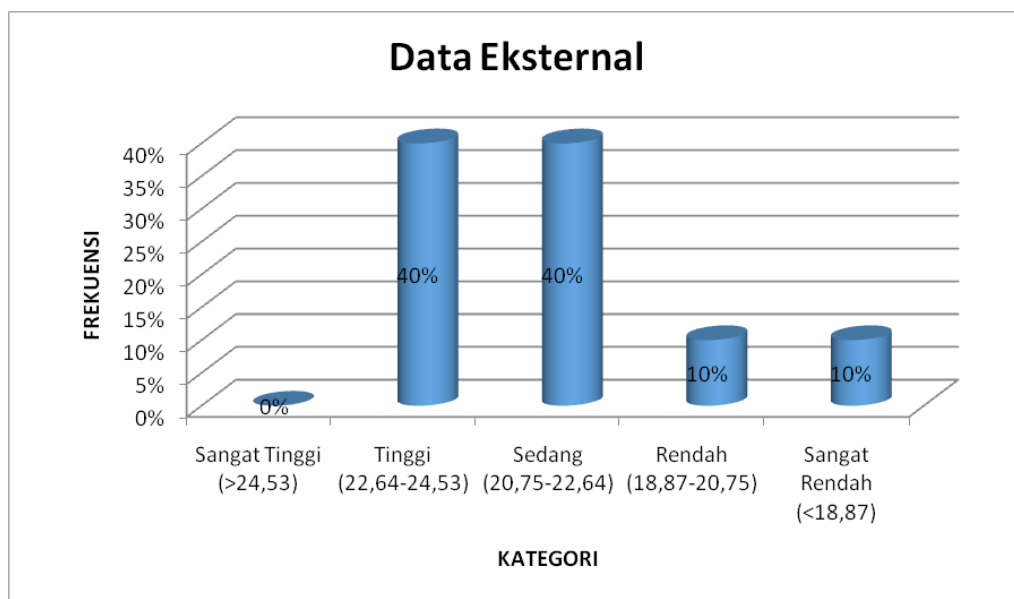
1. Factor Eksternal

Berdasarkan data guru setelah mengisi angket mengenai Persepsi Guru SMP Islam Terpadu Alfityah Terhadap Pembinaan Prestasi Olahraga Futsal, dari factor eksternal yang terdiri dari 7 pernyataan dengan skor 1-4, didapatkan nilai maksimum sebesar 24 dan minimum sebesar 18, dengan mean sebesar 21,70, median sebesar 21,50, modus sebesar 21, dan standar deviasi (SD) sebesar 1,89. Data yang di dapat kemudia dikonversikan ke dalam 5 kategori, berikut ini adalah table pengkategorian data mengenai factor eksternal.

Tabel 3. Faktor Eksternal

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat tinggi	>24,53	0	0%
Tinggi	22,64 - 24,53	4	40%
Sedang	20,75 - 22,64	4	40%
Rendah	18,87 - 20,75	1	10%
Sangat rendah	<18,87	1	10%

Berdasarkan tabel kategori diatas, dapat di baca bahwa sebanyak 0 guru (0%) menyatakan sangat tinggi, 4 guru (40%) menyatakan tinggi, 4 guru (40%) menyatakan sedang, 1 guru (10%) menyatakan rendah, dan 1 guru (10%) menyatakan sangat rendah.



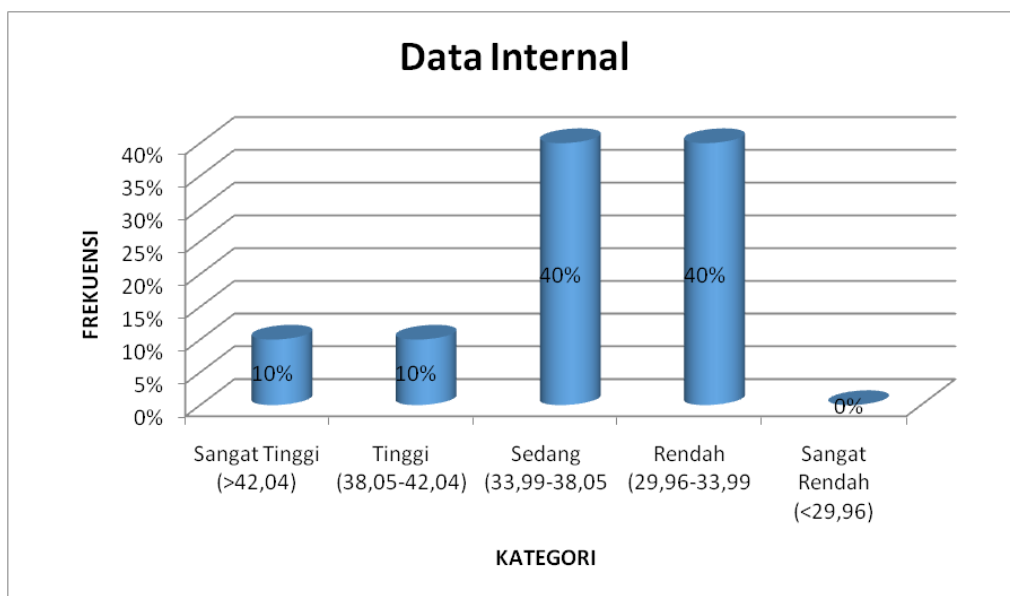
2. Factor internal

Berdasarkan data guru setelah mengisi angket mengenai Persepsi Guru SMP Islam Terpadu Alfityah Terhadap Pembinaan Prestasi Olahraga Futsal, dari factor eksternal yang terdiri dari 7 pernyataan dengan skor 1-4, didapatkan nilai maksimum sebesar 45 dan minimum 32, dengan mean sebesar 36, median sebesar 35, modus sebesar 33, dan standar deviasi (SD) sebesar 4,02. Data yang di dapat kemudia dikonversikan ke dalam 5 kategori, berikut ini adalah table pengkategorian data mengenai factor internal. Data yang di dapat kemudia dikonversikan ke dalam 5 kategori, berikut ini adalah table pengkategorian data mengenai factor eksternal.

Tabel 4. Faktor Internal

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat tinggi	>42,04	1	10%
Tinggi	38,05 – 42,04	1	10%
Sedang	33,99 – 38,05	4	40%
Rendah	29,96 – 33,99	4	40%
Sangat rendah	<29,96	0	0%

Berdasarkan tabel kategori diatas, dapat di baca bahwa sebanyak 1 guru (10%) menyatakan sangat tinggi, 1 guru (10%) menyatakan tinggi, 4 guru (40%) menyatakan sedang, 4 guru (40%) menyatakan rendah, dan 0 guru (0%) menyatakan sangat rendah.



Pembahasan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa Persepsi Guru SMP Islam Terpadu Alfityah Terhadap Pembinaan Prestasi Olahraga Futsal terdiri dari factor eksternal dan internal. Pada factor eksternal diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa sebanyak 0 guru (0%) menyatakan sangat tinggi, 4 guru (40%) menyatakan tinggi, 4 guru (40%) menyatakan sedang, 1 guru (10%) menyatakan rendah, dan 1 guru (10%) menyatakan sangat rendah. Sehingga dapat diketahui bahwa persepsi guru pada factor eksternal tergolong dalam kategori tinggi. Pada factor internal diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa sebanyak 1 guru (10%) menyatakan sangat tinggi, 1 guru (10%) menyatakan tinggi, 4 guru (40%) menyatakan sedang, 4 guru (40%) menyatakan rendah, dan 0 guru (0%) menyatakan sangat rendah. Sehingga dapat diketahui bahwa persepsi guru pada factor internal tergolong dalam kategori rendah. Berdasarkan perhitungan data keseluruhan dapat di baca bahwa sebanyak 1 guru (10%) menyatakan sangat tinggi, 2 guru (20%) menyatakan tinggi, 3 guru (30%) menyatakan sedang, 4 guru (40%) menyatakan rendah, dan 0 guru (0%) menyatakan sangat rendah. Dapat diketahui bahwa Persepsi Guru SMP Islam Terpadu Alfityah Terhadap Pembinaan Prestasi Olahraga Futsal termasuk dalam kategori rendah dengan persentase 40%.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa Persepsi Guru SMP Islam Terpadu Alfityah Terhadap Pembinaan Prestasi Olahraga Futsal terdiri dari factor eksternal dan internal. Pada factor eksternal diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa sebanyak 0 guru (0%) menyatakan sangat tinggi, 4 guru

(40%) menyatakan tinggi, 4 guru (40%) menyatakan sedang, 1 guru (10%) menyatakan rendah, dan 1 guru (10%) menyatakan sangat rendah. Sehingga dapat diketahui bahwa persepsi guru pada factor eksternal tergolong dalam kategori tinggi. Pada factor internal diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa bahwa sebanyak 1 guru (10%) menyatakan sangat tinggi, 1 guru (10%) menyatakan tinggi, 4 guru (40%) menyatakan sedang, 4 guru (40%) menyatakan rendah, dan 0 guru (0%) menyatakan sangat rendah. Sehingga dapat diketahui bahwa persepsi guru pada factor internal tergolong dalam kategori rendah. Berdasarkan perhitungan data keseluruhan dapat di baca bahwa sebanyak 1 guru (10%) menyatakan sangat tinggi, 2 guru (20%) menyatakan tinggi, 3 guru (30%) menyatakan sedang, 4 guru (40%) menyatakan rendah, dan 0 guru (0%) menyatakan sangat rendah. Dapat diketahui bahwa Persepsi Guru SMP Islam Terpadu Alfityah Terhadap Pembinaan Prestasi Olahraga Futsal termasuk dalam kategori rendah dengan persentase 40%.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang perlu disampaikan antara lain :

1. Bagi Guru

- a. Guru hendaknya lebih meningkatkan persepsinya terhadap anak-anak pembinaan prestasi olahraga futsal, karena kelebihan yang mereka miliki ada pada motoriknya, bukan pada kognitifnya.
- b. Guru hendaknya dapat membedakan metode mengajar anak-anak yang memiliki kelebihan di motorik, agar anak-anak tersebut dapat memahami pembelajaran sesuai dengan kelebihan yang dimilikinya.

2. Bagi Peneliti

- a. Penelitian selanjutnya dapat memperbaiki keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dan mempermudah pernyataan yang akan di berikan kepada para guru.
- b. penelitian selanjutnya dapat menambahkan variable agar penilitian semakin luas dan dalam agar sekolah tersebut minjadi lebih baik lagi.
- c. Dalam peneliian lain diharapkan agar dapat melihat faktor lain yang belum diperhatikan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Mirhan, 2016, Hubungan antara Percaya diri dan Kerja Keras dalam Olahraga dan Keterampilan Hidup, dalam *jurnal olahraga prestasi*, Vol 12 No 1, Januari 2016, PPs Unversitas Negeri Yogyakarta.

Hamzah B uno, 2016, *Tugas Guru dalam Pembelajaran*, Bumi Aksara, Jakarta.

- M. Asriady Mulyono, 2017, *Buku Pintar Futsal*, Jakarta, Anugrah,.
- Teguh Sutanto, 2016, *Buku Pintar Olahraga*, Yogyakarta, Pustaka Baru Press.
- Khotibul Umam, 2017, Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Basket pada Kelas Khusus (KKO) di SMAN 2 Ngaglik Sleman, dalam *jurnal Olahraga Prestasi*
- Suharsimi Arikunto., 2002. *Prosedur Penelitian*, Edisi Revisi-V, Rineka Cipta.
- Harsuki., 2003, *Perkembangan Olahraga Terkini*, Jakarta, Raja Graffindo Persada.
- Bimo Walgito., 1999, *psikologisosial*, Jakarta, Andi Offset.
- Achmad Paturusi., 2012, *Managemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Agnez Kristini, 2009, persepsi guru kelas terhadap pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar se- UPTD PAUD dan Dikdas Kecamatan Wales Kabupaten Kulon Prog, Skripsi, Yogyakarta, FIK.
- Sukardi., 2003, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Harsono. 1998., *Coaching dan Aspek-Aspek Psikologis Dalam Coaching*, Jakarta, Dedikbud, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Harsuki. 2003. *Perkembangan Olahraga Terkini*, Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Oemar Hamalik., 2004. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta, Bumi aksara.
- Muhibbin Syah., 2006. *Psikologi Belajar*, Jakarta, Rajawali perss.
- Tulus Tu,u., 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Jakarta, Grasindo.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syafruddin. (2011). *Ilmu Kepelatihan Olahraga*. Padang: UNP Press

- Widoyoko, S Eko Putro. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yun, Young- Kil. (2005). Inportance of Hierarchical Structure of Psychological Factors Determining Football Performance. *International Journal of Applied Sports Sciences* © Korea Institute of Sport Science, Vol. 17, No 2, 72-86.
- Yusuf, Muri. (2013). *Metode Penelitian*. Padang: UNP Press.